

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika menggunakan model berbelanja pada salah satu kelas III SD Islam al Azhar 12 di Kab. Bekasi pada tahun ajaran 2010/2011 dengan pokok bahasan perkalian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran tentang perkalian dengan menggunakan model berbelanja untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di buat sebaik mungkin oleh peneliti yang mengacu pada kurikulum 2006, serta dipersiapkan juga media pembelajaran, alat evaluasi dan lembar kerja. Guru akan memulai kegiatan inti dengan memberikan kartu belanja kepada kelompok untuk ditukar dengan barang yang akan dihitung harganya dalam bentuk operasi perkalian.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model berbelanja dilaksanakan sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 80% dengan kriteria baik, siklus II aktivitas guru mencapai 88% dengan kriteria baik. Pada siklus I masih banyak kendala yang dirasakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar

berlangsung. Peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka penulis melakukan refleksi agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Usaha yang dilakukan oleh penulis berbuah baik, hal tersebut dikarenakan pada siklus II proses pembelajaran menunjukkan persentase yang meningkat. Aktivitas siswa dengan menggunakan model berbelanja berdasarkan hasil pengamatan observer menunjukkan peningkatan meskipun tidak begitu tinggi. Aktivitas siswa berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: siklus I mencapai 57% dengan kriteria cukup, dan siklus II mencapai 82% dengan kriteria baik. Siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira.

3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model berbelanja hal yang mengembirakan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa 63,39 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata-rata skor siswa 76,36, dengan KKM 70, pada siklus I terdapat 19 siswa tuntas dan meningkat pada siklus II yaitu terdapat 22 siswa yang tuntas.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model berbelanja, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerapan pembelajaran dengan model berbelanja dapat meningkatkan kemampuan matematik siswa khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran dengan pembelajaran model berbelanja dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian terhadap model berbelanja ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematik lainnya.